

PENCAPAIAN BULANAN
DINAS CIPTA KARYA, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
TAHUN 2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian							
	Tujuan : Terwujudnya kualitas permukiman melalui penyediaan infrastruktur strategis dan pelayanan dasar yang layak dan berkelanjutan, termasuk akses sanitasi aman, hunian layak, air minum yang merata, serta penataan bangunan dan lingkungan yang berkualitas			1	2	3	4	5	6	7	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian						
1.	Meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses sanitasi aman	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	%	T	25.35	25.35	25.35	25.35	25.35	25.35
				R	24.22	24.22	24.22	24.22	24.22	24.22
				C	95.54	95.54	95.54	95.54	95.54	95.54
			Faktor Pendukung		-					
			Faktor Penghambat		1. Tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan penyedotan lumpur tinja secara terjadwal masih rendah, penyedotan lumpur tinja belum menjadi prioritas masyarakat, sehingga masyarakat hanya melakukan penyedotan jika terjadi permasalahan. 2. Usia armada penyedotan lumpur tinja sudah cukup tua, sehingga membutuhkan biaya pemeliharaan yg cukup besar untuk meningkatkan kualitas layanan. 3. Kondisi eksisting IPLT yang dibangun pada tahun 2014 membutuhkan monev untuk meningkatkan kualitas pengolahan lumpur tinja 4. Layanan sanitasi aman untuk seluruh kabupaten tidak dapat dilakukan secara menyeluruh karena jumlah IPLT masih 1 unit 5. Jumlah pengusaha sedot tinja swasta yang mengolah lumpur tinja di IPLT cenderung kecil 6. Pendataan pelanggan yg melakukan penyedotan melalui pengusaha sedot swasta yg mengolah lumpu tinja di IPLT belum dilakukan dengan baik (data tidak lengkap)					

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama			Capaian						
2.	Mewujudkan peningkatan kualitas Prasarana Sarana dan Utilitas Umum Permukiman, Perumahan dan Perkotaan	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani	%	T	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
				R	2.14	2.14	2.14	2.14	2.14	2.14	2.14
				C	3,566.67	3,566.67	3,566.67	3,566.67	3,566.67	3,566.67	3,566.67
			Faktor Pendukung		Tersedianya dukungan sumber daya yang memadai sehingga pembangunan jalan dan drainase dapat dilakukan menyeluruh; Lokasi termasuk kawasan kumuh sehingga memerlukan penanganan terpadu; Pekerjaan jalan dan drainase terintegrasi dengan kegiatan DAK PPKT sektor lain; Terjalin komunikasi yang baik dengan pemerintah desa dan masyarakat; Koordinasi intensif dengan penyedia jasa untuk memastikan kesesuaian spesifikasi; Monitoring dan pengawasan rutin untuk menjaga mutu pekerjaan.						
			Faktor Penghambat		-						
3.	Meningkatnya kualitas infrastruktur sistem drainase permukiman dalam kondisi baik	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	%	T	71.30	71.30	71.30	71.30	71.30	71.30	71.30
				R	64.13	64.13	64.13	64.13	64.13	64.13	64.13
				C	89.94	89.94	89.94	89.94	89.94	89.94	89.94
			Faktor Pendukung		Melakukan pembersihan sampah dan sedimentasi secara rutin untuk menjaga kelancaran fungsi saluran dan mencegah genangan; Menerapkan sistem pelaporan serta respon cepat untuk menindaklanjuti setiap permasalahan yang terjadi di lapangan; Menyediakan sumber daya manusia dan peralatan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan secara optimal; Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan fungsi infrastruktur lingkungan.						
			Faktor Penghambat		-						

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama			Capaian						
4.	Meningkatnya kualitas penataan bangunan gedung dan lingkungannya	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung	%	T	57.81	15.57	15.57	15.57	15.57	15.57	15.57
				R	57.81	57.81	57.81	57.81	57.81	57.81	57.81
				C	100.00	371.29	371.29	371.29	371.29	371.29	371.29
			Faktor Pendukung		Berjalannya klinik simbg secara optimal untuk pendampingan entry permohonan SIMBG oleh tim kepada pemohon; Pemahaman pemohon terkait simbg sudah banyak yang mengetahui apakah itu permohonan SIMBG; Koordinasi dan komunikasi antar OPD berjalan dengan baik dan komunikatif.						
			Faktor Penghambat		-						

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Capaian						
5.	Meningkatkan Akses Pelayanan Dasar Permukiman yang Layak dan Berkelanjutan melalui Penyediaan Hunian Layak dan Air Minum yang Merata bagi Seluruh Rumah Tangga	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan	%	T	16.60	16.60	16.60	16.60	16.60	16.60
				R	16.6	16.6	16.6	16.6	16.6	16.6
				C	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
			Faktor Pendukung		Tersedianya berbagai program bantuan pemerintah dalam pembiayaan perumahan yang mendukung masyarakat untuk memiliki rumah layak huni; Adanya pengembang yang menyediakan rumah terjangkau di lokasi strategis dekat pusat perkotaan sehingga meningkatkan akses masyarakat terhadap hunian.					
			Faktor Penghambat		-					
		Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman	%	T	100	100	100	100	100	100
				R	92.31	92.31	92.31	92.31	92.31	92.31
				C	92.31	92.31	92.31	92.31	92.31	92.31
			Faktor Pendukung		-					
			Faktor Penghambat		Distribusi material bangunan yang terlambat akibat lokasi perbukitan di Kepulauan Bawean dan kendala mobilisasi, ditambah cuaca ekstrem berupa hujan dan angin kencang, serta keterbatasan ketersediaan material karena tingginya kebutuhan masyarakat, menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembangunan.					

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama			Capaian						
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh	%	T		0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
			R		0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
			C		600.00	600.00	600.00	600.00	600.00	600.00	600.00
		Faktor Pendukung		Program DAK PPKT yang terarah dan terintegrasi sehingga penanganan kawasan kumuh dapat dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran; Dukungan program Bantuan Keuangan (BK) Desa yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur desa untuk percepatan penanganan kawasan kumuh.							
		Faktor Penghambat		-							
		Akses Rumah Tangga terhadap Air Siap Minum Perpipaan	%	T		80.14	80.14	80.14	80.14	80.14	80.14
	R				40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24	40.24
	C				50.21	50.21	50.21	50.21	50.21	50.21	50.21
	Faktor Pendukung		-								
	Faktor Penghambat		Jaringan perpipaan belum menjangkau seluruh wilayah permukiman perkotaan; Masih terdapat masyarakat yang belum menjadi pelanggan aktif layanan perpipaan; Keterbatasan pengembangan dan perluasan jaringan sambungan rumah (SR); Sebagian sistem SPAM berbasis masyarakat belum beroperasi secara optimal; Keterbatasan sarana, prasarana, serta pemeliharaan jaringan perpipaan; Pertumbuhan kawasan permukiman baru lebih cepat dibandingkan pengembangan jaringan air minum.								

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama			Capaian											
		Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	%	T	86.24	83.28	83.28	83.28	83.28	83.28	83.28					
				R	86.24	86.24	86.24	86.24	86.24	86.24	86.24	86.24				
				C	100.00	103.55	103.55	103.55	103.55	103.55	103.55	103.55				
			Faktor Pendukung		Meningkatnya kualitas konstruksi rumah melalui penggunaan material atap, dinding, dan lantai yang memenuhi standar kelayakan; Terpenuhinya kecukupan luas hunian sesuai standar minimal luas lantai per kapita; Meningkatnya akses rumah tangga terhadap layanan air minum layak, serta sanitasi layak dan aman; Pelaksanaan program peningkatan kualitas rumah dan infrastruktur dasar permukiman secara berkelanjutan; Dukungan program pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan standar hunian layak.											
			Faktor Penghambat		-											
							Rata - Rata			136.44	166.98	166.98	166.98	166.98	166.98	166.98

Gresik, 2026
KEPALA DINAS CIPTA KARYA,
PERUMAHAN DAN KAWASAN
PEMUKIMAN

Ir. IDA LAILATUSSA'DIYAH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680606 199302 2 002